PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN SAHAM INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP SAHAM INI. SAHAM INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.

AKP
NICKEL MINING

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam Pertambangan Bijih Nikel
Telpon: 021 8790 0305
Faksimili: 021 8790 4683
E-mail: corporatesecretary@akp.co.id; admin@akp.co.id
Website: www.akp.co.id

Lokasi Tambang
Desa/Kelurahan Lameruru, Kec. Langgikima,
Kab. Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
Indonesia - 93351

Kantor Pusat
Jalan Sorumba Nomor 80, Desa/Kelurahan Anaiwoi,
Kec. Kadia, Kota Kendari,
Provinsi Sulawesi Tenggara
Indonesia - 93118

Kantor Komersial
Panin Tower Lt. 9, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Indonesia - 10270

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.216.404.000 (satu miliar dua ratus enam belas juta empat ratus empat ribu) saham biasa atas nama milik PT Sungai Mas Minerals ("**SMM**"), dan PT Inti Mega Ventura disingkat PT IMEV (d/h PT Mitra Marina Internasional) ("**IMEV**") (SMM dan IMEV secara bersama-sama disebut sebagai "**Pemegang Saham Penjual**"), atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp430,- (empat ratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp530,- (lima ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah kisaran Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp523.053.720.000,- (lima ratus dua puluh tiga miliar lima puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp644.694.120.000,- (enam ratus empat puluh empat miliar enam ratus sembilan empat juta seratus dua puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (**"UUPT"**) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UUPPSK**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment)* terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Saham Divestasi dimiliki secara sah oleh Pemegang Saham Penjual dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT KB Valbury Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT UOB Kay Hian Sekuritas

Penjamin Emisi Efek
(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH FLUKTUASI HARGA KOMODITAS NIKEL. FLUKTUASI HARGA KOMODITAS NIKEL MEMAINKAN PERAN KRUSIAL DALAM MENENTUKAN KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN. PERUBAHAN HARGA YANG TAJAM DAPAT MENGAKIBATKAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN PADA BERBAGAI ASPEK OPERASIONAL DAN FINANSIAL PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2023

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	15 – 21 Desember 2023
Tanggal Efektif	:	29 Desember 2023
Masa Penawaran Umum	:	3 – 5 Januari 2024
Tanggal Penjatahan	:	5 Januari 2024
Tanggal Distribusi Saham	:	6 Januari 2024
Tanggal Pencatatan Saham	:	9 Januari 2024

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.216.404.000 (satu miliar dua ratus enam belas juta empat ratus empat ribu) saham biasa atas nama milik PT Sungai Mas Minerals ("**SMM**"), dan PT Inti Mega Ventura disingkat PT IMEV (d/h PT Mitra Marina Internasional) ("**IMEV**") (SMM dan IMEV secara bersama-sama disebut sebagai "**Pemegang Saham Penjual**"), atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp430,- (empat ratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp530,- (lima ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah kisaran Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp523.053.720.000,- (lima ratus dua puluh tiga miliar lima puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh ribu Rupiah) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp644.694.120.000,- (enam ratus empat puluh empat miliar enam ratus sembilan empat juta seratus dua puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (**"UUPT"**) dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UUPPSK**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment)* terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Saham Divestasi dimiliki secara sah oleh Pemegang Saham Penjual dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta No. 8/2023 tanggal 1 September 2023, Anggaran Dasar Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- Per Saham		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham (Rupiah)	
Modal Dasar	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	
Pemegang Saham:			
SMM	3.102.000.000	31.020.000.000	51,00
IMEV	2.930.020.000	29.300.200.000	48,18
MAS	25.000.000	250.000.000	0,41
VAS	25.000.000	250.000.000	0,41
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	-	-	

Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi

Dengan terjualnya seluruh Saham Divestasi dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi		
	Nilai Nominal Rp10 per saham			Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**		**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	
Pemegang Saham:						
SMM	3.102.000.000	31.020.000.000	51,00	2.493.798.000	24.937.980.000	41,00
IMEV	2.930.020.000	29.300.200.000	48,18	2.321.818.000	23.218.180.000	38,18
MAS	25.000.000	250.000.000	0,41	25.000.000	250.000.000	0,41
VAS	25.000.000	250.000.000	0,41	25.000.000	250.000.000	0,41
Masyarakat				1.216.404.000	12.164.040.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	**100,00**	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	-	-		-	-	

Informasi Terkait Pemegang Saham yang melakukan Divestasi

SMM

a. Keterangan Singkat, Alamat dan Hubungan dengan Perseroan

SMM adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Sungai Mas Minerals sesuai dengan Akta Pendirian No. 07 tertanggal 18 November 2019 yang dibuat di hadapan Muhammad Heru Mahyudin, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Jawa Barat yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0061353.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 20 November 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0223080.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 November 2019 ("**Akta Pendirian SMM**").

Selama 3 tahun terakhir SMM merupakan pemegang saham Perseroan, yang dimana SMM pertama menjadi pemegang saham Perseroan pada tahun 2021. Keterangan singkat mengenai SMM terdapat pada Bab VIII tentang Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Prospek Usaha sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Yang Berbentuk Badan Hukum.

b. Jenis, jumlah dan persentase Saham Divestasi

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, SMM menawarkan sebanyak 608.202.000 (enam ratus delapan juta dua ratus dua ribu) saham biasa atas nama miliknya dalam Perseroan atau mewakili sebanyak 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

c. Jumlah dan persentase saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

SMM merupakan pemilik dari 3.102.000.000 (tiga miliar seratus dua juta) saham biasa atas nama atau mewakili 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

IMEV

a. Keterangan Singkat, Alamat dan Hubungan dengan Perseroan

IMEV adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, didirikan dengan nama PT Mitra Marina Internasional sesuai dengan Akta Pendirian No. 14 tertanggal 27 April 2016 yang dibuat di hadapan Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0022710.AH.01.10.TAHUN 2016 tertanggal 9 Mei 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0056544.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Mei 2016 ("**Akta Pendirian IMEV**").

Sejak pendirian, anggaran dasar IMEV mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 130 tertanggal 20 November 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0071685.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 20 November 2023, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0144091 tanggal 20 November 2023, dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0233564.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023 ("**Akta No. 130/2023**") yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 1 dan 3 anggaran dasar IMEV tentang nama IMEV serta maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IMEV.

Selama 7 tahun terakhir IMEV merupakan pemegang saham Perseroan. Keterangan singkat mengenai IMEV terdapat pada Bab VIII tentang Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Prospek Usaha sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Yang Berbentuk Badan Hukum.

b. Jenis, jumlah dan persentase Saham Divestasi

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, IMEV menawarkan sebanyak 608.202.000 (enam ratus delapan juta dua ratus dua ribu) saham biasa atas nama miliknya dalam Perseroan atau mewakili sebanyak 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

c. Jumlah dan persentase saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

IMEV merupakan pemilik dari 2.930.020.000 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh juta dua puluh ribu) saham biasa atas nama atau mewakili 48,18% (empat puluh delapan koma satu delapan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

SMM dan IMEV selaku Pemegang Saham Penjual akan bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh biaya terkait Penawaran Umum Pemegang Saham Penjual atas saham Perseroan yang dimiliki oleh SMM dan IMEV.

Keterangan Mengenai Rencana Perubahan Kepengendalian Perseroan

Setelah penawaran umum perdana, terdapat rencana Pelepasan Kepemilikan Saham oleh SMM, IMEV, MAS, dan VAS (secara bersama-sama disebut "**Penjual**") masing-masing sebesar 1.859.577.615 lembar saham, 1.739.634.385 lembar saham, 25.000.000 lembar saham dan 25.000.000 lembar saham kepada LXI atau entitas yang ditunjuk ole LXI (secara bersama-sama disebut "**Pembeli**") berdasarkan **CSPA** tanggal 2 November 2023. Pengambilalihan Perseroan tersebut akan dilakukan oleh EBI sebagai entitas yang ditunjuk oleh LXI yang merupakan anak perusahaan LXI yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh LXI, dengan harga penawaran dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan dilaksanakan segera setelah Perseroan tercatat di BEI atau paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan pada di BEI berdasarkan Surat Pernyataan dari LXI tertanggal 6 Desember 2023 yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari CSPA.

Berdasarkan CSPA, pengambilalihan Perseroan tersebut akan tunduk kepada syarat-syarat pendahuluan (*Conditions Precedent*) sebagai berikut:

1. Pembeli telah memperoleh seluruh persetujuan perusahaan yang diperlukan untuk menyetujui Pengambilalihan Perseroan oleh LXI dan persetujuan yang relevan dari otoritas pemerintah Republik Korea (termasuk dari Bank of Korea terkait dengan valuta asing); dan

   Sehubungan dengan persyaratan pendahuluan berupa persetujuan perusahaan, Pembeli telah memperoleh persetujuan dari Dewan Direksi LXI sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan tanggal 7 November 2023, yang mana berdasarkan surat tersebut LXI menyatakan bahwa LXI telah memperoleh persetujuan Dewan Direksi LXI atas rencana investasi LXI pada Perseroan.

   Lebih lanjut, sehubungan dengan persyaratan pendahuluan berupa persetujuan dari Bank of Korea, berdasarkan Surat Pernyataan dari LXI tertanggal 6 Desember 2023 yang telah diketahui dan telah disetujui oleh Penjual, LXI menegaskan bahwa LXI telah berkonsultasi dengan Bank of Korea mengenai rencana akuisisi saham di Perseroan, dan LXI telah menerima tanggapan bahwa transaksi tersebut tidak memerlukan persetujuan dari Bank of Korea tetapi hanya memerlukan pemberitahuan kepada Hana Bank untuk memastikan kepatuhan terhadap pengendalian valuta asing di Korea. LXI telah memberitahukan kepada Bank Hana berdasarkan Pasal 18 Undang-Undang Transaksi Valuta Asing tanggal 28 November 2023.
2. Berhasil diselesaikannya Penawaran Umum Perdana Saham yang dibuktikan dengan pencatatan awal saham Perseroan di BEI.

Adapun proforma kepemilikan karena transaksi tersebut menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelepasan Kepemilikan Saham			Setelah Pelepasan Kepemilikan Saham		
	Nilai Nominal Rp10 per saham			Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**		**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	
Pemegang Saham:						
EBI*	-	-	-	3.649.212.000	36.492.120.000	60,00
SMM	2.493.798.000	24.937.980.000	41,00	634.220.385	6.342.203.850	10,43
IMEV	2.321.818.000	23.218.180.000	38,18	582.183.615	5.821.836.150	9,57
MAS	25.000.000	250.000.000	0,41	-	-	-
VAS	25.000.000	250.000.000	0,41	-	-	-
Masyarakat	1.216.404.000	12.164.040.000	20,00	1.216.404.000	12.164.040.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	**100,00**	**6.082.020.000**	**60.820.200.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	-	-		-	-	

* sebagai entitas yang ditunjuk oleh LXI

Setelah pengambilalihan saham Perseroan, LXI melalui EBI akan menjadi pengendali baru Perseroan dan akan terjadi perubahan pengendali dan pemilik manfaat akhir dari Perseroan. Namun demikian, berdasarkan konfirmasi LXI, tidak terdapat pemegang saham individual dari LXI dan EBI yang dapat dikategorikan sebagai pengendali dan pemilik manfaat akhir berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, pengendali dan pemilik manfaat akhir dari Perseroan nantinya adalah sama seperti pengendali dan pemilik manfaat akhir dari entitas LXI lainnya yang ada di Indonesia, yaitu Yoon Chunsung selaku *Chief Executive Officer* dari LXI.

Setelah Pembeli menjadi pengendali Perseroan yang baru, berdasarkan Surat Pernyataan Pembeli tanggal 2 November 2023, Pembeli berkomitmen untuk tidak melepaskan pengendaliannya terhadap Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, paling kurang selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pernyataan pendaftaran dinyataakan efektif oleh OJK.

Terkait dengan rencana perubahan pengendalian dalam Perseroan sebagaimana dijabarkan sebelumnya di atas, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah susunan pengurus Perseroan, yang berlaku efektif jika dan sejak pengambilalihan pada Perseroan oleh Pembeli menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam CSPA, hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 131 tanggal 20 November 2023, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami. S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Adapun susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah Pembeli menjadi pengendali baru dari Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	:	Sang Moo Lee
Direktur	:	Chang Pyo Hong
Direktur	:	Sebin Kim
Direktur	:	Choi Min
Direktur	:	Chang Whan Kim
Direktur	:	Seungyeon Lee
Direktur	:	Hendra Prawira
Direktur	:	Victor Agung Susantyo

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Hyek Seo Koo
Komisaris Independen	:	Pintarso Adijanto
Komisaris	:	Stevano Rizki Adranacus

Lebih lanjut, apabila pengambilalihan Perseroan oleh LXI sebagaimana dimaksud dalam CSPA tidak terjadi dan/atau CSPA diakhiri oleh para pihak dalam perjanjian tersebut, maka pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di atas menjadi batal tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham lagi dan karenanya seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang pada saat ini menjabat akan tetap menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 1.216.404.000 (satu miliar dua ratus enam belas juta empat ratus empat ribu) Saham Biasa Atas Nama milik Pemegang Saham Penjual atau 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 4.865.616.000 (empat miliar delapan ratus enam puluh lima juta enam ratus enam belas ribu) saham biasa atas nama milik pemegang saham pendiri atau sebesar 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen). Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.082.020.000 (enam miliar delapan puluh dua juta dua puluh ribu) Saham, atau sebanyak 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Adhi Kartiko Pratama Tbk No. S-10884/BEI.PP2/12-2023 tertanggal 13 Desember 2023 yang telah diterima Perseroan dari BEI sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Pengalihan Saham oleh Para Pemegang Saham Pendiri

Berdasarkan POJK No. 25/2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25/2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Hingga Prospektus diterbitkan, tidak terdapat pihak yang dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif berdasarkan POJK No. 25/2017.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham merupakan milik Para Pemegang Saham Penjual. Oleh karena itu, seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan diterima oleh Para Pemegang Saham Penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Laporan keuangan Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 6 Desember 2023 dengan nomor 00247/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/XII/2023 yang ditandatangani oleh Ady Putera Setyo Pribadi, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1191), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 17 April 2023 dengan nomor 00127/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/IV/2023 dan pada tanggal 17 April 2023 dengan nomor 00126/3.0355/AU.1/05/1191-1/1/IV/2023 yang keduanya ditanda tangan oleh Ady Putera Setyo Pribadi, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1191). Dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Effendy & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 3 November 2021 dengan nomor 00442/2.0937/AU.1/05/0814-1/1/XI2021 yang ditanda tangani oleh Asmar Effendy Hasibuan, SE, AK, CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0814).

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Aset Lancar	156.433.738.252	203.476.177.252	136.774.253.571	54.491.032.989
Aset Tidak Lancar	109.283.745.365	79.976.721.981	32.220.996.960	32.618.555.831
Jumlah Aset	265.717.483.617	283.452.899.233	168.995.250.531	87.109.588.820
Liabilitas Jangka Pendek	128.450.513.955	178.596.237.629	112.934.919.375	74.595.299.200
Liabilitas Jangka Panjang	18.230.010.223	16.754.772.273	6.631.498.000	8.346.816.717
Jumlah Liabilitas	146.680.524.178	195.351.009.902	119.566.417.375	82.942.115.917
Jumlah Ekuitas	119.036.959.439	88.101.889.331	49.428.833.156	4.167.472.903

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penjualan	378.562.921.086	427.799.651.919	867.842.629.537	259.089.343.256	103.542.570.027
Beban Pokok Penjualan	311.702.255.494	308.367.514.977	692.566.971.186	175.087.332.739	88.246.163.816
Laba Kotor	66.860.665.592	119.432.136.942	175.275.658.351	84.002.010.517	15.296.406.211
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	51.684.309.173	99.872.880.146	139.397.836.340	58.685.500.671	(13.468.176.077)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	40.546.970.835	78.128.993.184	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	39.775.330.875	78.032.904.594	108.673.056.175	47.906.060.296	(13.171.484.639)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	667	1.283	1.790	1.255	(463)

**tidak diaudit*

Rasio Keuangan

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan Bersih (%)	(11,51)	N/A	234,96	150,22	N/A
Laba Kotor (%)	(44,02)	N/A	108,66	449,16	N/A
Laba Bersih (%)	(48,10)	N/A	129,23	443,86	N/A
Jumlah Aset (%)	(6,26)	N/A	67,73	94,00	N/A
Jumlah Liabilitas (%)	(24,91)	N/A	63,38	44,16	N/A
Jumlah Ekuitas (%)	35,11	N/A	78,24	1086,06	N/A
EBITDA (%)	(45,63)	N/A	134,19	(645,28)	N/A
Rasio Keuangan					
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,22	N/A	1,14	1,21	0,73
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	1,23	N/A	2,22	2,42	19,90
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,55	N/A	0,69	0,71	0,95
Interest Coverage Ratio (x)	186,03	N/A	867,12	625,69	(107)
Debt Service Coverage Ratio (x)	6,06	N/A	14,85	76,38	(7,38)
Rasio Usaha					
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	10,71	N/A	12,54	18,33	(13,34)
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	15,26	N/A	38,41	28,10	(15,86)
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (%)	34,06	N/A	123,57	96,08	(331,41)

**tidak diaudit*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Informasi dan pembahasan yang disajikan oleh manajemen pada Bab ini wajib dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XIX Prospektus. Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan manajemen yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Laporan keuangan Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 6 Desember 2023 dengan nomor 00247/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/XII/2023 yang ditandatangani oleh Ady Putera Setyo Pribadi, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1191), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 17 April 2023 dengan nomor 00127/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/IV/2023 dan pada tanggal 17 April 2023 dengan nomor 00126/3.0355/AU.1/05/1191-1/1/IV/2023 yang keduanya ditanda tangan oleh Ady Putera Setyo Pribadi, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1191). Dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Effendy & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 3 November 2021 dengan nomor 00442/2.0937/AU.1/05/0814-1/1/XI2021 yang ditanda tangani oleh Asmar Effendy Hasibuan, SE, AK, CA, CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0814).

A. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penjualan	378.562.921.086	427.799.651.919	867.842.629.537	259.089.343.256	103.542.570.027
Beban Pokok Penjualan	311.702.255.494	308.367.514.977	692.566.971.186	175.087.332.739	88.246.163.816
Laba Kotor	66.860.665.592	119.432.136.942	175.275.658.351	84.002.010.517	15.296.406.211
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	51.684.309.173	99.872.880.146	139.397.836.340	58.685.500.671	(13.468.176.077)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	40.546.970.835	78.128.993.184	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	39.775.330.875	78.032.904.594	108.673.056.175	47.906.060.296	(13.171.484.639)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	667	1.283	1.790	1.255	(463)

**tidak diaudit*

a) Penjualan

Perbandingan Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp378.562.921.086 mengalami penurunan sebesar Rp49.236.730.833 atau sebesar 11,51% dari Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp427.799.651.919. Hal ini terutama dikarenakan harga nikel yang sempat mengalami penurunan di Semester 1 2023 dibandingkan dengan Semester 1 2022. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual sebesar 25,35%, walaupun secara kuantitas penjualan mengalami peningkatan sebesar 18,54% dibandingkan dengan periode enam bulan tahun 2022. Manajemen berusaha untuk tetap meningkatkan kuantitas penjualan untuk menghadapi fluktuasi harga bijih nikel selama Tahun 2023.

Perbandingan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp867.842.629.537 mengalami peningkatan sebesar Rp608.753.286.281 atau sebesar 234,96% dari Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp259.089.343.256. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan penjualan bijih nikel tahun 2022 sebesar 800.842 wet metric ton dari sebesar 469.730 wet metric ton pada tahun 2021 menjadi sebesar 1.270.573 wet metric ton pada Tahun 2022 dan adanya kenaikan harga nikel sebesar 23,83%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi Manajemen yang meningkatkan pemasaran atas penjualan bijih nikel.

Perbandingan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp259.089.343.256 mengalami peningkatan sebesar Rp155.546.773.229 atau sebesar 150,22% dari Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp103.542.570.027. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan penjualan bijih nikel tahun 2021 sebesar 221.112 wet metric ton dari sebesar 248.619 wet metric ton pada tahun 2020 menjadi sebesar 469.730 wet metric ton pada tahun 2021 dan adanya kenaikan harga nikel sebesar 32,44%. Hal ini terutama dikarenakan pada tahun 2020, ekonomi sempat terhambat karena efek pandemi covid-19 yang mewabah di dunia sehingga menjadi faktor penghambat penjualan tahun 2020 sedangkan di tahun 2021 ekonomi mulai bangkit setelah terpuruk akibat pandemi covid-19.

b) Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Bersih Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Laba Bersih Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp40.546.970.835 mengalami penurunan sebesar Rp37.582.022.349 atau sebesar 48,10% dari Laba Bersih Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp78.128.993.184. Hal ini terutama dikarenakan karena adanya penurunan harga jual sebesar 25,35% pada periode 30 Juni 2023 dibandingkan periode 30 Juni 2022, namun beban pokok penjualan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan kuantitas penjualan sebesar 18,54% sehingga laba kotor turun sebesar Rp52.571.471.350 dari sebesar Rp119.432.136.942 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp66.860.665.592 pada 30 Juni 2023, selain itu adanya peningkatan beban pajak bumi dan bangunan sebesar Rp4.084.998.784 karena kenaikan NJOP sebesar 198% sehingga berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Perseroan juga mulai melakukan peningkatan jumlah pegawai untuk mendukung ekspansi Perseroan, dimana terjadi peningkatan beban gaji sebesar Rp2.368.152.055 dari sebesar Rp7.146.301.586 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp9.514.453.641 pada 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp108.865.233.355 mengalami peningkatan sebesar Rp61.374.265.639 atau sebesar 129,23% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp47.490.967.716. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan kuantitas penjualan sebesar 800.842 wet metric ton dari sebesar 469.730 wet metric ton pada tahun 2021 menjadi sebesar 1.270.573 wet metric ton pada tahun 2022 dan adanya kenaikan harga jual sebesar 23,83%. Peningkatan harga jual dan kuantitas penjualan tersebut berdampak pada kenaikan laba kotor sebesar Rp91.273.647.834 dari sebesar Rp84.002.010.517 pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp175.275.658.351 pada tahun 2022 sehingga berdampak pada kenaikan laba bersih Perseroan.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.490.967.716 mengalami peningkatan sebesar Rp61.302.209.155 atau sebesar 443,86% dari Rugi Bersih Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.811.241.439. Hal ini terutama dikarenakan pemulihan ekonomi akibat covid-19 yang berdampak pada peningkatan kuantitas penjualan sebesar 221.112 wmt setara dengan Rp155.546.773.229 dari sebesar Rp103.542.570.027 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp259.089.343.256 pada tahun 2021. Peningkatan kuantitas penjualan tersebut berdampak positif pada kenaikan laba kotor sebesar Rp68.705.604.306 dari sebesar Rp15.296.406.211 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp84.002.010.517 pada tahun 2021 sehingga berdampak pada kenaikan laba bersih Perseroan.

c) Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp39.775.330.875 mengalami penurunan sebesar Rp38.257.573.719 atau sebesar 49,03% dari Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp78.032.904.594. Hal ini terutama dikarenakan karena adanya penurunan harga jual sebesar 25,35% pada periode 30 Juni 2023 dibandingkan periode 30 Juni 2022, namun beban pokok penjualan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan kuantitas penjualan sebesar 18,54% selain itu adanya peningkatan beban pajak bumi dan bangunan sebesar Rp4.084.998.784 karena kenaikan NJOP.sebesar 198%. Perseroan juga mulai melakukan peningkatan jumlah pegawai untuk mendukung ekspansi Perseroan, dimana terjadi peningkatan beban gaji sebesar Rp2.368.152.055 dari sebesar Rp7.146.301.586 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp9.514.453.641 pada 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp108.673.056.175 mengalami peningkatan sebesar Rp60.766.995.879 atau sebesar 126,85% dari Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.906.060.296. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan kuantitas penjualan sebesar 800.842 wet metric ton dari sebesar 469.730 wet metric ton pada tahun 2021 menjadi sebesar 1.270.573 wet metric ton pada tahun 2022 dan adanya kenaikan harga jual sebesar 23,83%

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.906.060.296 mengalami peningkatan sebesar Rp61.077.544.935 atau sebesar 463,71% dari Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.171.484.639. Hal ini terutama dikarenakan pemulihan ekonomi akibat covid-19 yang berdampak pada peningkatan kuantitas penjualan sebesar 221.112 wmt setara dengan Rp155.546.773.229 dari sebesar Rp103.542.570.027 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp259.089.343.256 pada tahun 2021. Peningkatan kuantitas penjualan tersebut berdampak positif pada kenaikan laba kotor sebesar Rp68.705.604.306 dari sebesar Rp15.296.406.211 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp84.002.010.517 pada tahun 2021 sehingga berdampak pada kenaikan laba bersih Perseroan.

2. Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini merupakan rincian aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah aset lancar	156.433.738.252	203.476.177.252	136.774.253.571	54.491.032.989
Jumlah aset tidak lancar	109.283.745.365	79.976.721.981	32.220.996.960	32.618.555.831
Jumlah aset	265.717.483.617	283.452.899.233	168.995.250.531	87.109.588.820
Jumlah liabilitas jangka pendek	128.450.513.955	178.596.237.629	112.934.919.375	74.595.299.200
Jumlah liabilitas jangka panjang	18.230.010.223	16.754.772.273	6.631.498.000	8.346.816.717
Jumlah liabilitas	146.680.524.178	195.351.009.902	119.566.417.375	82.942.115.917
Jumlah ekuitas	119.036.959.439	88.101.889.331	49.428.833.156	4.167.472.903
Jumlah liabilitas dan ekuitas	265.717.483.617	283.452.899.233	168.995.250.531	87.109.588.820

a) Aset Lancar

Perbandingan Aset Lancar untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp156.433.738.252 mengalami penurunan sebesar Rp47.042.439.000 atau sebesar 23,12% dari Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp203.476.177.252. Hal ini terutama dikarenakan penurunan persediaan nikel Perseroan sebesar Rp64.668.684.903 dari sebesar Rp88.229.177.968 per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp23.560.493.065. Kuantitas akhir persediaan nikel per 30 Juni 2023 sebesar 70.636 WMT atau mengalami penurunan sebesar 166.924 WMT dari sebesar 237.560 WMT per 31 Desember 2022, yang disebabkan oleh persiapan Perseroan untuk melakukan penjualan pada awal Tahun 2023.

Perbandingan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp203.476.177.252 mengalami kenaikan sebesar Rp66.701.923.681 atau sebesar 48,77% dari Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp136.774.253.571. Hal ini terutama dikarenakan nilai persediaan nikel Perseroan sebesar Rp59.779.987.346 dari sebesar Rp28.449.190.622 per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp88.229.177.968 per 31 Desember 2022. Kuantitas akhir persediaan nikel per 31 Desember 2022 sebesar 237.560 WMT atau mengalami kenaikan sebesar 125.179 WMT dari sebesar 112.381 WMT per 31 Desember 2021, yang disebabkan oleh peningkatan produksi oleh Perseroan. Selain itu terdapat kenaikan aset lancar lainnya sebesar Rp35.101.074.308 dari sebesar Rp2.375.930.520 per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp37.477.004.828 per 31 Desember 2022 atas beban ditangguhkan untuk penjualan pada awal tahun 2023.

Perbandingan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp136.774.253.571 mengalami kenaikan sebesar Rp82.283.220.582 atau sebesar 151% dari Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp54.491.032.989. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp54.942.192.904 serta piutang usaha Perseroan sebesar Rp45.147.672.562 akibat dari peningkatan penjualan Perseroan.

b) Aset Tidak Lancar

Perbandingan Aset Tidak Lancar untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp109.283.745.365 mengalami kenaikan sebesar Rp29.307.023.384 atau sebesar 36,64% dari Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp79.976.721.981. Hal ini terutama dikarenakan terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp19.152.429.014 yang terbagi dalam penambahan aset dalam pembangunan sebesar Rp14.777.822.195 dan penambahan aset tetap dermaga sebesar Rp4.374.606.819, karena Perseroan melakukan ekspansi. Selain itu adanya penambahan properti pertambangan sebesar Rp10.491.264.065 atas properti pertambangan dalam tahap pengembangan.

Perbandingan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp79.976.721.981 mengalami kenaikan sebesar Rp47.755.725.021 atau sebesar 148,21% dari Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.220.996.960. Hal ini terutama dikarenakan adanya penambahan jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tahun 2022 sebesar Rp6.053.421.876, penambahan aset tetap dengan total penambahan sebesar Rp16.311.405.966 dan adanya penambahan properti pertambangan yang masih dalam tahap pengembangan sebesar Rp16.131.874.298.

Perbandingan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.220.996.960 mengalami penurunan sebesar Rp397.558.871 atau sebesar 1,22% dari Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp32.618.555.831. Hal ini terutama dikarenakan pembebanan depresiasi dan amortisasi atas aset tetap dan aset hak guna Perseroan.

c) Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp128.450.513.955 mengalami penurunan sebesar Rp50.145.723.674 atau sebesar 28,08% dari Liabilitas Jangka Pendek yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp178.596.237.629. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan atas utang usaha sebesar Rp12.403.453.811, utang penurunan pajak Perseroan sebesar Rp14.156.667.540, penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp14.194.947.592 dan penurunan utang lain-lain sebesar Rp7.845.144.009.

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp178.596.237.629 mengalami kenaikan sebesar Rp65.661.318.254 atau sebesar 58,14% dari Liabilitas Jangka Pendek yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp112.934.919.375. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan utang pajak sebesar Rp56.038.734.685 dan utang usaha Perseroan sebesar Rp44.135.779.870 seiring dengan peningkatan kinerja operasional Perseroan.

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp112.934.919.375 mengalami kenaikan sebesar Rp38.339.620.175 atau sebesar 51,40% dari Liabilitas Jangka Pendek yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp74.595.299.200. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp23.100.216.645 serta kenaikan utang pajak sebesar Rp6.412.371.829.

d) Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp18.230.010.223 mengalami kenaikan sebesar Rp1.475.237.950 atau sebesar 8,80% dari Liabilitas Jangka Panjang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp16.754.772.273. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp2.720.904.000 karena adanya penambahan jumlah karyawan dari 91 karyawan pada 31 Desember 2022 menjadi 116 karyawan per 30 Juni 2023 yang berdampak pada kenaikan perhitungan cadangan liabilitas imbalan pasca kerja.

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.754.772.273 mengalami kenaikan sebesar Rp10.123.274.273 atau sebesar 152,65% dari Liabilitas Jangka Panjang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.631.498.000. Hal ini terutama dikarenakan adanya penambahan liabilitas sewa Perseroan sebesar Rp8.823.845.163 dan penambahan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp2.305.774.000.

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.631.498.000 mengalami penurunan sebesar Rp1.715.318.717 atau sebesar 20,55% dari Liabilitas Jangka Panjang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.346.816.717. Hal ini disebabkan karena penurunan liabilitas imbalan pasca kerja yang disebabkan karena adanya peraturan UU Cipta Kerja yang mempengaruhi penyesuaian perhitungan imbalan pasca kerja.

e) Total Liabilitas

Perbandingan Total Liabilitas untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Total Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp146.680.524.178 mengalami penurunan sebesar Rp48.670.485.724 atau sebesar 24,91% dari Total Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp195.351.009.902. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan atas utang usaha sebesar Rp12.403.453.811, utang penurunan pajak Perseroan sebesar Rp14.156.667.540, penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp14.194.947.592 dan penurunan utang lain-lain sebesar Rp7.845.144.009.

Perbandingan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp195.351.009.902 mengalami kenaikan sebesar Rp75.784.592.527 atau sebesar 63,38% dari Total Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp119.566.417.375. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan utang pajak sebesar Rp56.038.734.685 dan utang usaha Perseroan sebesar Rp44.135.779.870 seiring dengan peningkatan kinerja operasional Perseroan.

Perbandingan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.566.417.375 mengalami kenaikan sebesar Rp36.624.301.458 atau sebesar 44,16% dari Total Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp82.942.115.917. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp23.100.216.645 serta kenaikan utang pajak sebesar Rp6.412.371.829.

f) Ekuitas

Perbandingan Ekuitas untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp119.036.959.439 mengalami kenaikan sebesar Rp30.935.070.108 atau sebesar 35,11% dari Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.101.889.331. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penghasilan komprehensif periode Jan sd Juni 2023 sebesar Rp39.775.330.875. Perseroan juga melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp31.020.010.000 pada tahun 2023, selain itu Perseroan juga melakukan pembagian dividen sebesar Rp38.865.233.355.

Perbandingan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp88.101.889.331 mengalami kenaikan sebesar Rp38.673.056.175 atau sebesar 78,24% dari Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp49.428.833.156. Pada tahun 2022, penghasilan komprehensif Perseroan naik sebesar Rp60.766.995.879 dari sebesar Rp47.906.060.296 pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp108.673.056.175 pada tahun 2022. Peningkatan penghasilan komprehensif terutama dikarenakan adanya peningkatan kuantitas penjualan sebesar 800.842 wet metric ton dari sebesar 469.730 wet metric ton pada tahun 2021 menjadi sebesar 1.270.573 wet metric ton pada tahun 2022 dan adanya kenaikan harga jual sebesar 23,83%. Perseroan juga melakukan pembagian dividen pada tahun 2022 sebesar Rp70.000.000.000.

Perbandingan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.428.833.156 mengalami kenaikan sebesar Rp45.261.360.253 atau sebesar 1.086,06% dari Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.167.472.903. Hal ini dikarenakan pemulihan ekonomi akibat covid-19 sehingga pada tahun 2021 Perseroan berhasil meningkatkan kuantitas penjualan sebesar 221.112 wmt setara dengan Rp155.546.773.229 dari sebesar Rp103.542.570.027 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp259.089.343.256 pada tahun 2021 dan menghasilkan peningkatan penghasilan komprehensif Perseroan sebesar Rp61.077.544.935 dari rugi komprehensif sebesar Rp13.171.484.639 pada tahun 2020 menjadi laba komprehensif sebesar Rp47.906.060.296 pada tahun 2021.

B. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

KETERANGAN	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah aset lancar	156.433.738.252	203.476.177.252	136.774.253.571	54.491.032.989
Jumlah liabilitas jangka pendek	128.450.513.955	178.596.237.629	112.934.919.375	74.595.299.200
Rasio Lancar (x)	1,22	1,14	1,21	0,73

Tingkat likuiditas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,22x; 1,14x; 1,21x; dan 0,73x. Sampai dengan saat ini, Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Sumber pendanaan Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi dan pendanaan. Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditas, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan dari pencairan piutang usaha dari pendapatan usaha sebelumnya sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sumber likuiditas internal Perseroan bersumber dari setoran modal pemegang saham Perseroan beserta dengan kas yang berasal dari pendapatan Perseroan. Sedangkan dari sisi eksternal, Perseroan terus berusaha mencari sumber pendanaan baru. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

KETERANGAN	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR)	0,55	0,69	0,71	0,95
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER)	1,23	2,22	2,42	19,90
Interest Coverage Ratio (ICR)	186,03	867,12	625,69	(107)
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	6,06	14,85	76,38	(7,38)

Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,55x; 0,69x; 0,71x; dan 0,95x. Sedangkan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan masing-masing adalah sebesar 1,23x; 2,22x; 2,42x; dan 19,90x. Hal ini disebabkan karena Perseroan berusaha untuk meningkatkan likuiditas dan melakukan pelunasan kewajiban Perseroan, untuk meningkatkan tingkat kesehatan Perseroan.

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

KETERANGAN	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	40.546.970.835	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)
Jumlah Aset	265.717.483.617	283.452.899.233	168.995.250.531	87.109.588.820
Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*)	15,26%	38,41%	28,10%	(15,86%)

Imbal Hasil Aset Perseroan untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 15,26%; 38,41%; 28,10%; dan (15,86%). Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki sehingga pendapatan Perseroan terus meningkat.

MAESTRO 90 ADV

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

KETERANGAN	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	40.546.970.835	108.865.233.355	47.490.967.716	(13.811.241.439)
Jumlah Ekuitas	119.036.959.439	88.101.889.331	49.428.833.156	4.167.472.903
Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)	34,06%	123,57%	96,08%	(331,41%)

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 34,06%; 123,57%; 96,08%; dan (331,41%). Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki sehingga pendapatan Perseroan terus meningkat.

C. ANALISA ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022 (tidak diaudit)	2022	2021	2020
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	60.197.460.165	61.342.603.470	91.225.168.373	56.662.664.410	28.610.152.927
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(27.318.243.080)	(9.717.612.625)	(33.630.117.308)	(1.440.796.234)	(4.816.502.915)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19.898.065.775)	(60.000.000.000)	(83.531.413.292)	(279.675.272)	(29.917.113.939)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**12.981.151.310**	**(8.375.009.155)**	**(25.936.362.227)**	**54.942.192.904**	**(6.123.463.927)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.933.106.127	57.869.468.354	57.869.468.354	2.927.275.450	9.050.739.377
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**44.914.257.437**	**49.494.459.199**	**31.933.106.127**	**57.869.468.354**	**2.927.275.450**

Arus kas diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.145.143.305 dari sebesar Rp61.342.603.470 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp60.197.460.165 pada 30 Juni 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp11.877.145.420 dan terjadi penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp37.995.055.892 dari sebesar Rp387.922.552.790 pada 30 Juni 2022 menjadi Rp349.927.496.898 pada 30 Juni 2023.

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp34.562.503.963 dari sebesar Rp56.662.664.410 pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp91.225.168.373 pada 31 Desember 2022,. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan selama tahun 2022, sehingga penerimaan kas dari pelanggan meningkat dari sebesar Rp728.024.391.966 dari sebesar Rp213.941.671.144 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp941.966.063.110 pada 31 Desember 2022. Peningkatan penjualan juga berbanding lurus dengan pembayaran kepada pemasok yang juga mengalami peningkatan sebesar Rp632.515.413.026 dari sebesar Rp133.898.287.401 pada 31 Desember 2021 mejadi sebesar Rp766.413.700.427 pada 31 Desember 2022.

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp28.052.511.483 dari sebesar Rp28.610.152.927 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp56.662.664.410 pada 31 Desember 2021,. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan selama tahun 2021, sehingga penerimaan kas dari pelanggan meningkat dari sebesar Rp58.130.450.125 dari sebesar Rp155.811.221.019 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp213.941.671.144 pada 31 Desember 2021. Peningkatan penjualan juga berbanding lurus dengan pembayaran kepada pemasok yang juga mengalami peningkatan sebesar Rp50.730.263.840 dari sebesar Rp83.168.023.561 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp133.898.287.401 pada 31 Desember 2021.

Selain itu Perseroan juga menerima restitusi pajak pada 31 Desember 2021 atas Pajak Penghasilan pasal 28 tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp14.150.331.578.

Arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi pada 30 Juni 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp17.600.630.455 dari sebesar Rp9.717.612.625 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp27.318.243.080 pada 30 Juni 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp13.847.407.390 dari sebesar Rp2.979.571.625 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp16.826.979.015 pada 30 Juni 2023. Selain itu juga disebabkan peningkatan pengembangan properti pertambangan sebesar Rp3.773.705.065 dari sebesar Rp6.717.559.000 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp10.491.264.065 pada 30 Juni 2023.

Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp32.189.321.074 dari sebesar Rp1.440.796.234 pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp33.630.117.308 pada 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp14.683.614.732 dari sebesar Rp1.627.791.234 pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp16.311.405.966 pada 31 Desember 2022. Selain itu juga disebabkan peningkatan pengembangan properti pertambangan sebesar Rp16.927.994.242 dari sebesar Rp494.430.000 pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp17.422.424.242 pada 31 Desember 2022.

Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi pada 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp3.375.706.681 dari sebesar Rp4.816.502.915 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp1.440.796.234 pada 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pengembangan properti pertambangan sebesar Rp1.588.190.471 dari sebesar Rp2.082.620.471 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp494.430.000 pada 31 Desember 2021. Selain itu juga disebabkan adanya akuisisi aset hak guna pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.338.271.284 dan terdapat penerimaan atas penjualan tanah sebesar Rp681.425.000.

Arus kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan pada 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar Rp40.101.934.225 dari sebesar Rp60.000.000.000 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp19.898.065.775 pada 30 Juni 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembagian dividen sebesar Rp10.964.172.636 dari sebesar Rp60.000.000.000 pada 30 Juni 2022 menjadi sebesar Rp 49.035.827.364 pada 30 Juni 2023. Selain itu pada 30 Juni 2023 Perseroan menerima setoran modal sebesar Rp30.020.010.000.

Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp83.251.738.020 dari sebesar Rp279.675.272 pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp83.531.413.292 pada 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembagian dividen sebesar Rp75.733.216.813 dari sebesar Rp88.365.904 pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp75.821.582.717 pada 31 Desember 2022. Selain itu pada 31 Desember 2022 Perseroan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp6.456.390.253.

Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan pada 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp29.637.438.667 dari sebesar Rp29.917.113.939 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp279.675.272 pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembagian dividen sebesar Rp28.430.902.937 dari sebesar Rp28.519.268.841 pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp88.365.904 pada 31 Desember 2021. Selain itu pada 31 Desember 2020 Perseroan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp863.834.157.

Perseroan berpandangan bahwa untuk tahun yang akan datang kondisi arus kas Perseroan akan tetap stabil didukung oleh kerjasama dengan pelanggan-pelanggan Perseroan yang telah berlangsung lama. Perseroan tidak memiliki pola arus kas tertentu dan tidak memiliki siklus tertentu dalam bisnis yang dijalankannya. Perjanjian-perjanjian yang dimiliki Perseroan tidak ada yang secara tersendiri dapat menyebabkan peningkatan/penurunan likuiditas yang signifikan.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko material bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Nikel

Risiko Usaha Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
2. Risiko perubahan permintaan terhadap volume penjualan dan pendapatan Perseroan
3. Risiko perubahan iklim, cuaca dan faktor alam lainnya
4. Risiko operasi penambangan Perseroan
5. Risiko Persaingan Usaha

Risiko Umum yang Berdampak Pada Perseroan

1. Risiko Kondisi Perekonomian Global
2. Risiko Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia
3. Risiko Tuntutan atau gugatan hukum

Risiko yang Berkaitan Dengan Saham Perseroan

1. Risiko Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
4. Risiko Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan
5. Risiko Pembagian Dividen

Rincian mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI dari Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang disusun oleh Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 6 Desember 2023 terhadap laporan keuangan Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota dari PKF International), dengan opini tanpa modifikasian dengan laporan auditor independen pada tanggal 6 Desember 2023 dengan nomor 00247/3.0355/AU.1/02/1191-3/1/XII/2023 yang ditandatangani oleh Ady Putera Setyo Pribadi, CPA.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Kendari, didirikan dengan nama PT Adhi Kartiko Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 9 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Armansyah, S.H., Notaris di Kota Kendari dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-91637.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 28 November 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0116098.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 28 November 2008 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta No. 8/2023 tanggal 1 September 2023, yang mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, yang memuat persetujuan para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif;

b. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang, nama Perseroan berubah menjadi PT Adhi Kartiko Pratama Tbk;

c. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;

d. Menyetujui atas penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh:

   i. SMM, sebanyak 608.202.000 (enam ratus delapan juta dua ratus dua ribu) saham; dan

   ii. IMEV, sebanyak 608.202.000 (enam ratus delapan juta dua ratus dua ribu) saham;

   dalam Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, dengan jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 1.216.404.000 (satu miliar dua ratus enam belas juta empat ratus empat ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) atau seluruhnya dengan nilai nominal sebesar Rp12.164.040.000,- (dua belas miliar seratus enam puluh empat juta empat puluh ribu Rupiah).

   Sehubungan dengan hal tersebut, para pemegang saham Perseroan juga menyetujui dan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

e. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan (selain pemegang saham masyarakat) pada BEI (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

g. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk namun tidak terbatas:

   i. menentukan kepastian jumlah saham pemegang saham yang akan dijual melalui Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.216.404.000 (satu miliar dua ratus enam belas juta empat ratus empat ribu) saham biasa atas nama untuk ditawarkan kepada masyarakat.

   ii. menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;

   iii. menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham;

   iv. mencatatkan saham-saham Perseroan pada BEI serta mendaftarkan saham-saham dalam penitipan kolektif dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;

   v. membuat, menandatangani, mencetak, menerbitkan, dan/atau mengumumkan dalam surat kabar prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;

   vi. membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk namun tidak terbatas pada, perjanjian penjaminan emisi efek, perjanjian pengelolaan administrasi saham, serta perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas;

   vii. menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;

   viii. membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan BEI;

   ix. meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham; dan

   x. melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

h. Menyetujui dalam rangka pelaksanaan POJK No. 3/2021, menetapkan Herman Herry Adranacus sebagai Pihak Pengendali Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021.

i. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada BEI serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah tercatat dalam daftar pemegang saham.

j. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik, untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Menegaskan susunan pemegang saham sehubungan dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

l. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sorumba Nomor 80, Desa/Kelurahan Anaiwoi, Kec. Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sementara kantor komersial Perseroan terletak di Panin Tower Lt. 9, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Lokasi pertambangan terletak di Desa/Kelurahan Lameruru, Kec. Langgikima, Kab. Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2010 dalam industri pertambangan nikel.

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Akta No. 8/2023 yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Victor Agung Susantyo
Komisaris Independen : Dr. Ir. Raden Sukhyar

Direksi

Direktur Utama : Stevano Rizki Adranacus
Direktur : Michael Adhidaya Susantyo
Direktur : Hendra Prawira

3. INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Kepemilikan (%)	Kontribusi Pendapatan (%)	Status Operasional
Entitas Anak Langsung							
1.	PT Terum Konawe Utara	Bidang pengangkutan	2022	2023	99,00%	-	Belum Beroperasi

Rincian lebih lengkap mengenai Informasi Entitas Anak ini dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus.

KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. UMUM

Dengan menduduki peringkat pertama dalam hal produksi, Indonesia adalah contoh utama negara yang ingin ikut serta dalam ledakan pasar nikel. Produksi logam dasar ini telah berkembang pesat dari 345.000 metrik ton (MT) di tahun 2017 menjadi 1,6 juta MT di tahun 2022. Indonesia juga memiliki 21 juta MT cadangan nikel.

Indonesia secara aktif membangun industri baterai kendaraan listrik, dan kedekatan Indonesia dengan China, pemimpin dunia dalam manufaktur kendaraan listrik saat ini, menjadikannya lokasi yang ideal. Pada Mei 2021, Indonesia menyambut baik pengoperasian pabrik pertamanya yang memproses nikel untuk digunakan dalam baterai EV. Beberapa proyek serupa dilaporkan sedang dalam tahap perencanaan, menurut Pusat Studi Strategis dan Internasional. "Hanya dalam waktu tiga tahun, Indonesia telah menandatangani lebih dari selusin kesepakatan senilai lebih dari $ 15 miliar untuk bahan baterai dan produksi mobil listrik dengan produsen global,"

Perseroan merupakan kontributor utama dalam industri bijih nikel global. Indonesia diharapkan akan menyumbang sekitar setengah dari pertumbuhan produksi nikel global antara tahun 2021 dan 2025, dan keberhasilan proyek-proyek HPAL di Indonesia dianggap sebagai kunci pasokan global nikel untuk baterai di masa depan, paling tidak dalam waktu dekat. Sumber daya nikel Indonesia sangat melimpah, dengan tambang-tambang tersebar di berbagai wilayah. Sebagian besar lokasi ekstraksi nikel yang paling signifikan, termasuk yang dioperasikan oleh Perseroan terletak di Sulawesi.

Lokasi penambangan Perseroan berada di Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Posisi strategis tersebut memberikan beberapa keuntungan bagi pelaksanaan operasi penambangan Perseroan. Mayoritas lokasi tambang, termasuk tambang milik Perseroan, berada dekat dengan pantai, yang memungkinkan pengangkutan sumber daya dalam jarak yang relatif dekat. Lokasi tambang Perseroan hanya berjarak 600 meter dari dermaga, yang menegaskan komitmen Perseroan untuk efisiensi operasional. Selain itu, tambang kami mudah diakses dari pusat kota Kendari, dengan jarak tempuh sekitar lima jam dari kota ke lokasi tambang. Aksesibilitas ini menekankan kemudahan dan efisiensi operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan bijih nikel berkualitas tinggi bagi pelanggan Perseroan. Dengan berfokus pada keberlanjutan, keselamatan, dan inovasi, Perseroan berupaya menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif pada masyarakat di wilayah Perseroan beroperasi.

Perseroan percaya bahwa kesuksesan yang diraih adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi karyawan, dan Perseroan bangga dengan komitmen terhadap standar keselamatan tertinggi. Operasi Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ketat, menciptakan lingkungan kerja yang aman, bermanfaat, dan memuaskan, serta memupuk budaya inovasi dan kolaborasi yang memungkinkan kami tetap menjadi yang terdepan dalam industri.

2. KEGIATAN USAHA

1) *Exploration*:

Proses eksplorasi merupakan tahap awal yang krusial dalam operasi kami, di mana kami berfokus pada identifikasi dan penelitian potensial sumber daya nikel di lokasi yang telah ditentukan. Kami mematuhi standar JORC dengan ketat, mengandalkan metode bor tradisional yang memberikan informasi yang luas tentang kualitas bijih nikel di dalam zona eksplorasi. Untuk memperoleh data yang semakin akurat, kami tidak hanya mengandalkan teknik konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi canggih seperti pemetaan topografi Ground Penetrating Radar (GPR) dan LIDAR. Integrasi data yang kami peroleh dari berbagai teknik tersebut menjadi dasar bagi kegiatan produksi kami. Para insinyur tambang kami menggunakan data yang akurat ini untuk menggambarkan dan menentukan lokasi lubang tambang yang strategis. Setelah lokasi-lokasi ini diidentifikasi, kami segera berkomunikasi dengan departemen produksi untuk memulai operasi penambangan. Sementara itu, upaya eksplorasi kami terus berlanjut, tidak hanya untuk memastikan kelangsungan produksi di masa depan, tetapi juga untuk menemukan zona-zona potensial baru di dalam batas-batas izin kehutanan (IPPKH).

Proses eksplorasi kami juga melibatkan pengumpulan data geologi, geofisika, dan geo-kimia dengan teliti, yang digunakan untuk menilai potensi tambang di wilayah tersebut. Kami juga melakukan pengujian dan analisis mendalam terhadap sampel-sampel yang kami kumpulkan untuk menentukan kandungan nikel dalam bijih. Semua langkah ini adalah bagian integral dari usaha kami untuk memastikan bahwa sumber daya nikel kami diidentifikasi dengan akurat, dieksploitasi secara efisien, dan dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap kegiatan produksi kami yang berkualitas.

2) *Mine Engineering*:

Dalam tahap perencanaan dan pengembangan tambang, kami mengawali proses dengan merancang tambang berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini melibatkan penentuan metode penambangan yang paling efisien sesuai dengan karakteristik geologi dan kualitas bijih yang telah diidentifikasi. Selain itu, kami juga berfokus pada pengembangan infrastruktur tambang yang komprehensif, termasuk pembangunan jalan, pengadaan peralatan pertambangan yang modern, serta instalasi penambangan yang diperlukan. Dalam upaya kami untuk menjaga keselamatan kerja dan lingkungan, kami telah mengimplementasikan sistem manajemen yang ketat dan terpadu untuk memastikan bahwa operasi tambang berjalan dengan aman dan berdampak minimal terhadap lingkungan sekitar. Semua ini adalah bagian integral dari komitmen kami untuk mengelola tambang dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

3) *Production*:

Perseroan saat ini mengoperasikan sejumlah tambang terbuka dengan pendekatan sistematis yang telah terbukti efisien dalam produksi bijih nikel. Setelah proses ekstraksi bijih nikel dari tambang, Perseroan dengan cermat mengumpulkan sampel-sampel yang representatif dan mengirimkannya ke laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan lengkap untuk analisis komprehensif. Hasil pengujian ini memberikan gambaran akurat tentang kualitas bijih yang telah diekstraksi, dan bijih-bijih tersebut kemudian disimpan yang telah ditentukan.

Tim manajemen *stockpile* berperan penting dalam mengkoordinasikan pemindahan bijih ke area *stockpile* akhir yang telah ditentukan. Pada tahap ini, Perseroan menerapkan teknik pencampuran yang cermat untuk mencapai kualitas bijih yang diinginkan dan sekaligus mengurangi kadar air. Bijih yang telah melalui proses pencampuran ini juga menjalani pengambilan sampel tambahan untuk memastikan kualitas akhir sebelum disiapkan untuk pengiriman. Salah satu keuntungan utama dari lokasi tambang Perseroan adalah posisi strategis dari area penimbunan akhir yang berdekatan dengan dermaga. Posisi tersebut mengurangi jarak pengangkutan untuk pengiriman, mengoptimalkan efisiensi operasional Perseroan. Selain itu, dermaga yang luas mampu menampung hingga sembilan tongkang secara bersamaan, menjadikannya aset berharga dalam merampingkan seluruh proses pengiriman. Dengan demikian, Perseroan menjaga standar kualitas tinggi dalam pengolahan dan pengiriman bijih nikel kami.

4) *QA & QC (Quality Assurance & Quality Control)*:

Pentingnya memastikan kualitas bijih nikel yang diekstraksi menjadi dasar utama bagi kami dalam mendirikan laboratorium yang dilengkapi dengan tiga mesin XRF. Laboratorium kami memiliki peran sentral dalam mempercepat penyediaan data kandungan mineral yang akurat. Data ini menjadi landasan strategi manajemen timbunan kami, memungkinkan kami mengelola stok bijih secara efektif, dan memastikan bahwa bijih yang kami siapkan untuk pengiriman memenuhi standar kualitas yang ketat. Tim jaminan kualitas kami telah menjalani pelatihan dari perusahaan surveyor yang terakreditasi secara internasional, memastikan bahwa data bijih yang kami hasilkan selalu sejalan dengan informasi yang diperoleh oleh surveyor independen selama proses pengapalan.

Selain melakukan pengujian dan pemeriksaan kualitas bijih nikel secara rutin untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan, kami juga melakukan pemantauan terus-menerus terhadap seluruh aspek produksi. Jika ditemukan ketidaksesuaian dengan standar, tim kami siap untuk segera menanganinya dan melaksanakan perbaikan yang diperlukan. Kami berkomitmen untuk menjaga tingkat kualitas yang tinggi dalam setiap tahap produksi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan kami dengan konsisten.

5) *Shipment*:

Setelah bijih nikel diekstraksi, diproses, dan diverifikasi kualitasnya melalui laboratorium internal kami, kami memasuki tahap persiapan dan pengemasan bijih untuk pengiriman. Selanjutnya, kami bekerja erat dengan pihak logistik untuk mengkoordinasikan transportasi bijih nikel ke pelanggan atau pasar tujuan. Dalam upaya memastikan kepatuhan sepenuhnya, kami selalu berusaha untuk memenuhi semua persyaratan dokumen dan peraturan yang berlaku, baik untuk ekspor internasional maupun penjualan di dalam negeri. Ini mencakup segala aspek administratif seperti izin ekspor, perizinan, serta pemenuhan regulasi lingkungan dan keselamatan yang relevan untuk mengamankan proses pengiriman bijih nikel kami dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya:

1. Operasi Tambang Strategis

   Perseroan secara komprehensif mengawasi setiap aspek dari awal hingga penyelesaian proses kegiatan Perseroan. Dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki, Perseroan memiliki otorisasi yang diperlukan untuk melakukan penggalian dan pengangkutan mineral dan bijih dengan penuh tanggung jawab dan etika baik di dalam maupun di luar Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) yang ditetapkan. Dermaga kami yang luas tidak hanya mengakomodasi jumlah yang besar, namun juga menawarkan operasi yang lancar untuk penimbunan dan distribusi material yang ditambang secara efisien.

2. Eksplorasi

   Strategi eksplorasi kami menggabungkan metode pengeboran tradisional dengan teknologi mutakhir seperti *Ground Penetrating Radar* (GPR) untuk memastikan estimasi sumber daya yang akurat. Temuan-temuan dari eksplorasi ini akan dimasukkan ke dalam Laporan JORC.

3. Kepatuhan

   Kami memprioritaskan kepatuhan terhadap semua norma peraturan dan persyaratan perizinan yang relevan, yang menunjukkan komitmen kami terhadap operasi yang legal dan etis di berbagai yurisdiksi pemerintah.

4. Reklamasi & Revegetasi

   Kami melakukan pengelolaan lingkungan hidup secara serius, dengan memprakarsai upaya-upaya untuk memulihkan vegetasi di area-area yang telah ditambang, sehingga dapat melestarikan ekosistem alami di lahan tersebut.

4. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Berdasarkan Investing News Network, saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki posisi penting dalam persaingan nikel dunia. Hal ini terbukti dengan Indonesia dan Australia berada di peringkat 1 sebagai negara dengan cadangan nikel terbanyak di dunia, atau dengan nominal sebesar 21 juta MT. Berdasarkan Statista, Indonesia berkontribusi sebesar 37% produksi nikel dunia dan sudah meraih posisi ini semenjak 2021. Dari seluruh cadangan nikel di Indonesia, sebagian besar berada di tiga provinsi di daerah timur Indonesia, yaitu Sulawesi Tenggara (1,86 miliar wet metrik ton (wmt), Maluku Utara (1,40 miliar wmt) dan Sulawesi Tengah (870 juta wmt).

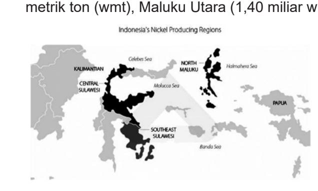

Sumber: Channel News Asia

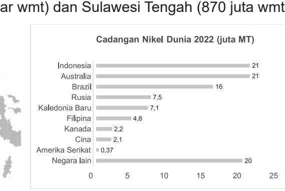

Sumber: Statista

Berdasarkan International Nickel Study Group, permintaan nikel meningkat sebesar CAGR 7,00% pada 4 tahun terakhir, hal ini didukung terutama pada permintaan di industri *stainless steel*. Berdasarkan World Atlas, Cina memeringkati posisi nomor 1 sebagai konsumen terbesar nikel dunia atau mengambil 50,4% dari permintaan dunia. Mayoritas dari permintaan Cina adalah untuk mendukung permintaan produksi *stainless steel,* hal ini didukung oleh data dari China's National Bureau of Statistics, bahwa nilai hasil konstruksi di Cina sudah sampai USD 4,1 triliun (+6.6% YoY). Lalu, maraknya kendaraan listrik (EV) juga telah mendorong peningkatan permintaan nikel yang luar biasa, karena perannya dalam produksi baterai kendaraan listrik (EV). Permintaan nikel dalam baterai kendaraan listrik (EV) melonjak sebesar 17,0% YoY pada tahun 2021, diikuti oleh peningkatan produksi sebesar 12,0% YoY pada tahun 2022. Permintaan nikel olahan global diperkirakan akan meningkat menjadi 3,1 MT pada FY2023F (1Q2023 = 765 Kt), yang akan didorong oleh meningkatnya permintaan untuk produksi baterai kendaraan listrik (EV).

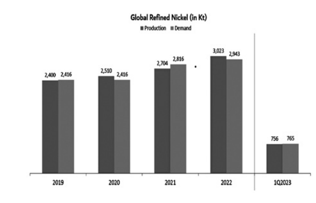

Sumber: International Nickel Study Group

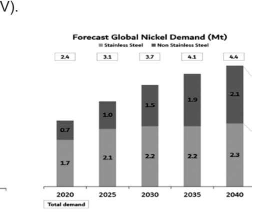

Sumber: International Nickel Study Group

Untuk mendukung permintaan di dalam negeri, Indonesia kini sedang menggenjot hilirisasi. Banyak fasilitas pengolahan dan pemurnian (smelter) kini tengah dibangun di dalam negeri. Akibatnya, konsumsi bijih nikel di dalam negeri akan semakin meningkat pada tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2023 konsumsi bijih nikel diperkirakan sebesar 145 juta ton. Perkiraan konsumsi bijih nikel ini akan meningkat di tahun 2025 sebesar 400 juta ton. Besarnya konsumsi nikel di Indonesia, terus membuka peluang bisnis bagi Perseroan dalam keberlangsungan usahanya.

Peningkatan permintaan nikel yang diakibatkan oleh popularitas kendaraan listrik (EV) juga terjadi di dalam negeri. Respon Pemerintah Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia untuk mendorong pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri. Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 mengamanatkan pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri sebagai prioritas nasional. Kementerian ESDM juga memperkirakan pada tahun 2040 permintaan nikel untuk baja sebesar 1,9 juta ton, meningkat dibanding 1,65 juta ton pada 2019 dan Permintaan dari sektor baterai akan meningkat dari 163 ribu ton menjadi 1,22 juta ton.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat Kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas minimum 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan dibagikan pada tahun 2024. Dividen Perseroan akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia, dan persyaratan lainnya. Sesuai dengan kinerja keuangan dan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan juga dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Konsultan Hukum : Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)
Notaris : Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal yang akan berlangsung tanggal 15 – 21 Desember 2023 atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, pesanan juga dapat disampaikan melalui email atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham- saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat- lambatnya pada tanggal distribusi saham.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;

d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat- lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Awal

Masa penawaran awal yaitu tanggal 15 – 21 Desember 2023

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 3 – 5 Januari 2024.

Masa Penawaran Umum	Tanggal Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	3 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	4 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	5 Januari 2024	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 11.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

9. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor c tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

A. Penjatahan Pasti *(Fixed Allotment)*

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya. Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,5% dari Saham Yang Ditawarkan.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
2) Manajer Penjatahan yaitu PT UOB Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
   a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
   b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat *(Pooling Allotment)*

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp644.694.120.000,- (enam ratus empat puluh empat miliar enam ratus sembilan empat juta seratus dua puluh ribu Rupiah) termasuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) atau Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Adapun kepastian mengenai jumlah dana yang akan dihimpun akan ditentukan setelah Masa Penawaran Awal telah selesai.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Untuk Penawaran Umum golongan III, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 10% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal:
   1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
   3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
   2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
   3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
   1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
      b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
      c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

         Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

   Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia system, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

   Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan oleh Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang dilakukan lebih dari 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ke-tiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ke-empat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

12. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada tanggal 3 – 5 Januari 2024 yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

KB Valbury Sekuritas | trimegah SECURITIES | UOBKayHian

PT KB Valbury Sekuritas | **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk** | **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

Penjamin Emisi Efek

(Akan ditentukan kemudian)

MAESTRO 90 ADV